

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI TGT PADA SISWA KELAS VIII SMP ISLAM SUNAN GIRI

Novi Tazkiyatun Nihayah
SMP Islam Sunan Giri Salatiga
novitazkiya21@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) pada peserta didik kelas VIII B SMP Islam Sunan Giri Salatiga tahun pelajaran 2024/2025 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan melibatkan 30 siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis & Taggart, di mana guru sebagai pelaksana pembelajaran sekaligus peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, yaitu pada siklus I rata-rata nilainya 75 (kategori baik), kemudian pada siklus II meningkat menjadi 80,5 (kategori sangat baik). Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 5,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran team games tournament dalam mata pelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII B SMP Islam Sunan Giri Salatiga.

Kata Kunci: PTK, TGT, agama

ABSTRACT

This research aims to improve student learning outcomes using the Team Games Tournament (TGT) learning model for students in class VIII B of Sunan Giri Islamic Junior High School of Salatiga, academic year 2024/2025 in the subject of Islamic Religious Education, involving 30 students. This type of research is Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis & Taggart model, where the teacher is both the implementer of the learning and the researcher. Data collection techniques use observation and tests. Data were analyzed descriptively and presented in the form of tables and graphs. The research results showed an increase in student learning outcomes, namely in cycle I the average score was 75 (good category), then in cycle II it increased to 80.5 (very good category). This means an increase of 5.5%. Thus, it can be concluded that the application of the team games tournament learning model in PAI subjects can improve the learning outcomes of class VIII B students at Sunan Giri Islamic Junior High School of Salatiga.

Keywords: TGT, Classroom Action Research, religion

PENDAHULUAN

Kebersihan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Namun di zaman sekarang untuk menciptakan lingkungan yang bersih sulit untuk di atasi, karna masih terdapat banyak orang yang menyepelekan pentingnya menjaga kebersihan

lingkungan, khususnya di lingkungan sekolah. Kebersihan lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh bagi aktivitas proses belajar mengajar, ketika kondisi kebersihan lingkungan sekolah tidak baik maka akan menimbulkan efek yang tidak baik pula bagi aktivitas proses pembelajaran.

Pendidikan sejatinya tidak hanya berfungsi untuk mentransfer pengetahuan akademis, tetapi juga untuk membentuk karakter dan kepekaan sosial, termasuk kepekaan terhadap lingkungan. Pendidikan kepekaan lingkungan sangat penting dalam konteks global saat ini, mengingat berbagai tantangan lingkungan yang semakin nyata, seperti perubahan iklim, polusi, kerusakan ekosistem, dan deforestasi (Haerani et al., 2023).

Dalam Islam Al-Qur'an merupakan sumber utama yang digunakan sebagai pedoman hidup baik dalam sehi ibadah maupun muamalah sehari-hari. Al-Qur'an memberikan perhatian yang besar terhadap kebersihan, baik kebersihan fisik maupun kebersihan spiritual (Majid, 2006). Konsep kebersihan dalam Islam adalah bagian dari iman dan merupakan aspek penting dari kehidupan sehari-hari seorang Muslim. Kebersihan adalah konsep fundamental dalam Islam yang mencakup kebersihan fisik, lingkungan, dan spiritual.

Al-Qur'an dan hadis memberikan petunjuk yang jelas tentang pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari ketaatan kepada Allah dan tanda dari iman yang sejati. Dengan mempraktikkan kebersihan dalam kehidupan sehari-hari, seorang Muslim tidak hanya menjaga kesehatan dan kesejahteraan diri sendiri, tetapi juga memenuhi tanggung jawabnya sebagai khalifah di bumi (Rozinah & Sa'diyah, 2022). Al-Qur'an menekankan pentingnya menjaga alam dan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab manusia sebagai khalifah atau pengelola bumi. Islam mengajarkan bahwa alam adalah ciptaan Allah yang harus dijaga, dihormati, dan dilestarikan.

Masalah kebersihan lingkungan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Sunan Giri Kota Salatiga menjadi isu prioritas yang perlu diselesaikan. Tidak sedikit perilaku jorok diperlihatkan peserta didik yang tercermin dari kotornya toilet sekolah, sampah yang berserakan di sembarang tempat, dan lain-lain. Kesadaran lingkungan menjadi dugaan munculnya perilaku tidak menjaga kebersihan.

Fenomena yang terjadi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterima di sekolah belum masuk dalam kebermaknaan hidup peserta didik. Sehingga selain rendahnya hasil belajar, juga terwujud dalam perilaku siswa yang kurang peka akan kebersihan lingkungan sekitar. Hal ini bisa terjadi karena model pembelajaran yang dilakukan selama ini lebih cenderung pada ceramah, sehingga peserta didik merasa cepat jenuh dan tidak tertarik dengan kegiatan pembelajaran.

Untuk itu, dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif yaitu dengan metode TGT (*Team Games Tournament*) adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dimana siswa dikelompokkan dengan tingkat kemampuan yang heterogen untuk bersama-sama menyelesaikan suatu masalah yang diberikan (Slavin). Dengan metode

ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa, membuat suasana kelas lebih menyenangkan, dan membangun kreativitas diri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Model penelitian yang digunakan adalah model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart yang terdapat empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Mu'alimin, 2016). Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B SMP Islam Sunan Giri Salatiga yang berjumlah 30 orang dan penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Adapun objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII dengan materi Inspirasi Al-Qur'an: Menjaga alam dan lingkungan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah modul ajar, LKPD, angket, lembar observasi, dan catatan lapangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknik non tes yaitu melalui angket dan lembar observasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

Penggunaan TGT pada pembelajaran memberi dampak positif pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa (Rosihin, 2021). Penelitian ini memberikan pengalaman kepada siswa untuk berkolaborasi dengan teman yang lain dalam permainan serta pada tahap diskusi. Secara umum deskripsi tahapan pra siklus hingga Siklus II tersaji pada penjelasan berikut ini.

Pada kegiatan pra siklus, pembelajaran menggunakan metode ceramah sehingga aktivitas siswa belum nampak dan siswa cenderung bosan dan mengantuk saat kegiatan pembelajaran. Hasil belajarnya pun belum maksimal dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa di kelas berada pada angka 70,5 sedangkan KKTP untuk mata pelajaran PAI adalah 75.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama 2 siklus yang dilakukan, diperoleh data bahwa keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan keaktifan belajar diketahui dengan menerapkan model pembelajaran TGT (*team games tournament*). Hasil observasi terhadap penerapan model pembelajaran TGT dapat dilihat pada diagram berikut:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model pembelajaran Team Games Tournament siklus I dan siklus II

Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model pembelajaran Team Games Tournament	
Siklus 1	Siklus 2
72,25%	87,5%
Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas persentase hasil observasi keaktifan belajar siswa menggunakan model pembelajaran TGT pada siklus I masih 72,25% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II mencapai 87,5% dengan kategori sangat baik. Hasil observasi keaktifan belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe make a match meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 15,25%. Peningkatan keaktifan belajar siswa diketahui dari hasil evaluasi siswa pada siklus I dan II sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Evaluasi Peserta Didik Siklus I dan II

Keterangan	Nilai	
	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah	2250	2415
Rata-rata	75	80,5
Nilai tertinggi	85	90
Tuntas KKTP	13	25
Belum Tuntas KKTP	17	5
Prosentase KKTP	43,3%	83%

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI melalui penerapan model pembelajaran TGT mengalami peningkatan. Rata-rata nilai peserta didik meningkat dari siklus I sebesar 74 menjadi 80,5 pada siklus II. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa peserta didik yang telah lolos KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) pada siklus I sebanyak 13 peserta didik dari seluruh jumlah peserta didik dengan persentase 43,3%. Pada siklus II terjadi peningkatan mencapai 83% yang terdiri dari 25 peserta didik yang telah lulus KKTP. Pencapaian hasil belajar klasikal pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan karena peserta didik mengalami ketuntasan belajar individual ≥ 70 .

PEMBAHASAN

Penggunaan model pembelajaran TGT dalam pembelajaran PAI materi Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam dan Lingkungan di kelas VIII B membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan memunculkan keaktifan peserta didik karena model pembelajaran kooperatif tipe make a match melibatkan peserta didik berperan aktif untuk menemukan jawaban suatu permasalahan melalui proses berpikir dan diskusi. Model pembelajaran TGT mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Dengan berdiskusi dalam kelompok, siswa termotivasi untuk saling berbagi ide dan pengetahuan. menitikberatkan siswa aktif secara mental maupun fisik sehingga siswa lebih mudah memahami konsep dalam pembelajaran.

Hasil ini juga sesuai dengan pendapat Cannavaro, yang menyatakan bahwa Kemampuan pemecahan masalah peserta didik adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan berbagai keterampilan dan strategi yang dimiliki (Cannavaro et al., 2024). Kemampuan ini sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik karena dapat membantu mereka dalam menghadapi berbagai masalah di kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran peserta didik tentu tidak diberikan soal-soal tanpa adanya penalaran, tentunya ada suatu masalah yang membutuhkan penalaran dan cara berfikir kritis untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan tersebut. Tak hanya dapat bermanfaat dalam menyelesaikan soal-soal pelajaran sekolah saja, namun peserta didik juga akan mampu menghadapi persoalan di kehidupan sehari ketika mendapati masalah dengan basis materi pelajaran yang sudah didapatkan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Silberman bahwa model belajar mengajar *Teams Games Tournament* yang dikembangkan oleh Robert Slavin, merupakan teknik belajar dengan menggabungkan kelompok belajar dengan kompetisi tim, dan bisa digunakan untuk meningkatkan pembelajaran beragam fakta, konsep dan ketrampilan (Silberman, 2006). Model ini akan merangsang keaktifan mahasiswa, sebab dalam *Teams Games Tournament* semua mahasiswa tidak ada yang tidak aktif menyuarakan pendapatnya, mahasiswa dengan kemampuan kelompok bawah maupun kelompok atas bekerjasama menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru. Sehingga dengan penerapan metode TGT ini siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar dan memahaminya yang menghasilkan hasil belajar siswa semakin meningkat.

Berdasarkan teori dan hasil lapangan yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan dengan semangat yang tinggi dan saling membantu akan mampu menciptakan keberhasilan dalam belajar, dan hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan metode PBL dan TGT dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI materi Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam dan Lingkungan di kelas VIII B SMP Islam Sunan Giri Salatiga di terima dan terbukti.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka secara teoritik dan empiric nilai pada kondisi awal yang mengalami rata-rata hanya 70,5 kemudian setelah dilaksanakan penelitian pada siklus pertama mencapai nilai 74 yang mana hal ini mengalami peningkatan sebesar 3,5 %, sedangkan pada siklus kedua mencapai nilai rata-rata 80,5 dibandingkan dengan nilai hasil belajar pada siklus pertama mengalami peningkatan sebesar 6,5%. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui penerapan metode TGT dapat meningkatkan hasil pembelajaran PAI materi Inspirasi Al-Qur'an: Pelestarian Alam dan Lingkungan di kelas VIII SMP Islam Sunan Giri Salatiga.
2. Peningkatan hasil pembelajaran PAI materi Inspirasi Al-Qur'an: Pelestarian Alam dan Lingkungan di kelas VIII SMP Islam Sunan Giri Salatiga sebesar 3,5 % dan 6,5% yang menjadikan rata-rata kelas dari 70,5 menjadi 80,5.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa hasil belajar Inspirasi Al-Qur'an: Pelestarian Alam dan Lingkungan dapat menimbulkan motivasi belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar dengan memanfaatkan metode PBL dan TGT, namun perlu ditingkatkan agar dapat mencapai hasil yang lebih baik dari yang diperoleh sekarang karena masih ada yang memperoleh nilai standar KKTP 75. Maka peneliti akan menyampaikan beberapa sumbangan pemikiran sebagai saran agar siswa tidak ada siswa yang mencapai kurang dari KKTP:

1. Kepada para guru Pendidikan Agama Islam hendaknya memahami hasil penelitian ini sehingga saat melaksanakan pembelajaran PAI khususnya pada materi materi Inspirasi Al-Qur'an: Pelestarian Alam dan Lingkungan dapat memanfaatkan metode TGT dengan maksimal serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan maksimal.
2. Kepada siswa hendaknya selalu menyadari bahwa mempelajari Al-Qur'an Hadist serta kandungannya sangat penting serta sebagai bekal hidup dimasa yang akan datang. Judul bagian ini harus simpulan, bukan kesimpulan. Bagian simpulan ini merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian, dan diungkapkan dalam bentuk kalimat atau narasi yang konseptual dan berorientasi pada temuan utama

DAFTAR PUSTAKA

- Cannavaro, M. N., Rahmatika, G. R., Khoirunnisa, C. H., & Susilo, B. E. (2024). Kajian Teori Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Menggunakan Pendekatan Kognitif. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 7, 847-851. <https://proceeding.unnes.ac.id/prisma>

- Haerani, A., Apriliani, C., & Nasrullah, Y. (2023). Urgensi Kebersihan Lingkungan Sekolah Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 75. <https://doi.org/10.52434/jpai.v1i2.2719>
- Majid, A. dan D. A. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mu'alimin, dan R. A. H. C. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Indokarya Press.
- Rosihin. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament pada Mata Pelajaran PAI. 16(1), 29-34. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v16i1.4952>
- Rozinah, A., & Sa'diyah, H. (2022). Peran Santri dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Hidup di Pondok Pesantren Annuqayah Latee I Pada Masa Pandemi. *Jurnal Penelitian*, 15(2), 347. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i2.12458>
- Silberman, M. L. (2006). *Active learning: 101 cara belajar siswa aktif*. Nuansa. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=30497&pRegionCode=JIUNMAL&pClientId=111>